

## Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018 )

Arga Pranata<sup>1</sup>, Noviansyah Rizal<sup>2</sup>, M. Yahdi<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>123</sup>

Email: [argapranata537@gmail.com](mailto:argapranata537@gmail.com)<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2  
Nomor 3  
Bulan Maret  
Tahun 2020  
Halaman 221-227

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2018. Populasi di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI adalah 21 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga sampel pada penelitian ini menjadi 8 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada tahun 2015 – 2018 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan perusahaan yang terkait. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedostisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas), analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis (uji f, uji t, uji determinasi). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal dengan menggunakan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas dengan menggunakan ROE juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**Kata kunci: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan**

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of capital structure, company growth, and profitability on the value of companies conducted in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 - 2018. The population in mining companies listed on the IDX is 21 companies by using purposive sampling method, so that the sample in this study became 8 companies. This type of research is to use quantitative with an associative approach using secondary data in the form of annual financial reports in 2015 - 2018 obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and related companies. Data analysis techniques used in this study include descriptive statistics, the classic assumption test (normality test, heterokedosticity test, autocorrelation test, multicollinearity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study stated that capital structure using DER has an effect on firm value, company growth using assets has an effect on firm value, and profitability using ROE also has an effect on firmvalue.*

---

**Keyword: Capital Structure, Company Growth, Profitability, Firm Value.**

---

## **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan atau dapat disebut dengan nilai pasar adalah harga yang dapat dibayar oleh investor jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan karena dengan kinerja yang baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham. Selain itu, dalam suatu perusahaan modal merupakan salah satu hal yang penting karena jika terjadi kekurangan modal maka akan menghambat kinerja perusahaan barang atau jasa yang dihasilkan serta perusahaan tidak mampu bersaing di pasar mengalami perkembangan yang lambat (Husnan, 2013:487).

Nilai perusahaan dianggap layak bagi calon investor untuk membayar suatu perusahaan yang akan dilikuidasi (Sartono,2010:9). Nilai perusahaan yang dipersepsikan oleh investor adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham dari perusahaan tersebut yang nantinya akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan. Harga saham adalah salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika harga saham meningkat dan begitu sebaliknya dengan adanya tingkat pengembalian investasi yang akan diberikan kepada investor.

Faktor-faktor yang ada dalam nilai perusahaan seperti prinsipal (stakeholder) dan manajemen (agen). Stakeholder dan manajemen melakukan kerjasama untuk kepentingan pemegang saham mendapatkan pengembalian modal dan stakeholder juga memberikan wewenang kepada pihak manajemen untuk memberikan keputusan yang terbaik. Selain itu, stakeholder menentukan harga saham yang akan dibeli pada perusahaan dengan melihat saham yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan memiliki variabel-variabel pendukung seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena setiap perusahaan memiliki modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasional agar dapat berjalan dengan lancar. Modal merupakan salah satu hal yang penting dalam perusahaan. Struktur modal dapat diperoleh dari pihak internal dan eksternal. Struktur modal seperti modal sendiri, hutang, saham biasa dan saham permanen. Manajemen dalam mengelola modal dengan baik maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar dalam kegiatan operasional (Riyanto,2008:296).

Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dalam setiap tahunnya memiliki aset lebih banyak dari tahun sebelumnya dan perputaran aset lancar maka perusahaan tersebut lancar dalam kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan banyak mengalami permintaan. Pertumbuhan perusahaan meningkat setiap tahunnya maka dikatakan bahwa perusahaan itu baik dan bisa diterima oleh masyarakat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro,2007). Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena laba yang diterima perusahaan dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat dan harga saham perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan meningkat karena kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (Horne dan Wachowicz,2005:222). Penelitian ini terdapat perbedaan hasil dari (Carlos,2018:65) dan (Dewi dan Wirajaya,2013:368-369) dimana penelitian yang dihasilkan berbeda-beda maka dari itu, dilakukan penelitian ulang untuk membuktikan adanya pengaruh antar variabel independan dengan variabel dependen.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif, profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Investment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Manoppo dan Arie,2016:496).

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (Dhani dan Utama,2017:144). Hasil dari penelitian terdahulu dapat ditarik

kesimpulan sementara yaitu hasil yang bervariasi atau berbeda-beda antar peneliti dengan tahun yang berbeda dan sektor yang berbeda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu terletak pada tahun penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dan terletak di objek penelitian tetapi objek penelitian masih dalam lingkup kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Objek yang diteliti masih dalam lingkup kebutuhan masyarakat karena yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat atau sifat konsumtif dari masyarakat dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan investor. Selain itu, investor juga melihat perusahaan - perusahaan yang banyak diminati oleh

masyarakat sehingga tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk terus mengeluarkan produk-produk terbaru.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat perbedaan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti seperti dari hasil penelitian sebelumnya dari (Carlos,2018) mengemukakan bahwa pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya dari (Dewi dan Wirajaya,2013) mengemukakan hasil bahwa pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dimana dalam hal ini struktur modal berpengaruh secara negative terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar variabel-variabel yang terikat dan penelitian asosiatif ini juga berfungsi sebagai menjelaskan atau meramalkan dan mengontrol suatu gejala ( Sugiyono,2003:14 ). Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 yang di dalamnya mencakup struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai data yang berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diambil tidak secara langsung berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2015 – 2018 yang dapat diakses dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji asumsi klasik ada normalitas menjelaskan bahwa variabel penelitian pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, mengikuti distribusi normal dengan nilai *asymptotic significance* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,989 yang artinya data berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menyatakan bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel struktur modal (0,982), pertumbuhan perusahaan (0,966), profitabilitas (0,911) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan nilai *Tolerance* >0,10. Nilai VIF untuk variabel struktur modal (1,078), pertumbuhan perusahaan (1,035), profitabilitas (1,098) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan nilai VIF < 10. Dari hasil Uji Heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel Struktur Modal (0,434), Pertumbuhan Perusahaan (0,706), dan profitabilitas (0,145), dengan nilai Signifikan =0,05 sehingga data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,834 Dengan melihat tabel *durbin watson*, didapat nilai dL yaitu sebesar 1,1769 sedangkan nilai dU adalah sebesar 1,7323. Jika dimasukkan kedalam formulasi  $DU < DW < (4-DU)$  hasilnya  $1,7323 < 1,834 < 2,2677$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel independen.

Penelitian pada analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada model analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu hitung SPSS. Berdasarkan tabel dapat dibuat persamaan pada regresi linier berganda dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,518 + 0,298X_1 - 0,154X_2 - 0,671X_3$$

Y : Nilai perusahaan  
 $X_1$  : Struktur modal  
 $X_2$  : Pertumbuhan perusahaan  
 $X_3$  : Profitabilitas

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diketahui koefisien sebesar 0,518 artinya jika struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas sebesar 0 maka nilai perusahaan sebesar 0,518%.

Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,298. Artinya jika struktur modal bernilai satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,298 dengan asumsi semua variabel lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi pada variabel pertumbuhan perusahaan bernilai negatif yaitu -0,154. Artinya jika terjadi peningkatan pada pertumbuhan perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,154 dengan asumsi semua variabel lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar  $-0,671$ . Artinya jika terjadi peningkatan pada profitabilitas maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar  $0,671$  dengan asumsi semua variabel tetap.

Hasil koefisien determinasi dilihat dari tabel 7 pada kolom adjusted  $R^2$ . Berdasarkan analisis regresi di atas nilai koefisien determinasi menjelaskan variabel independen struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas terhadap variabel dependen dengan hasil yang didapatkan sebesar  $47,3\%$  sedangkan  $52,7\%$  dijelaskan pada faktor-faktor lain diluar variabel.

Berdasarkan hasil dari F adalah sebesar  $10,263$  sedangkan pada tabel nilai signifikan yang dihasilkan sebesar  $0,00$  artinya dari tabel di atas dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil dari variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis pada tabel terdapat 3 variabel dengan hasil sebagai berikut: Pengaruh struktur modal berdasarkan tabel dibawah diketahui bahwa t sebesar  $2,253$  dan nilai signifikan sebesar ( $0,032 < 0,05$ ), maka artinya adalah pada variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan berdasarkan tabel dibawah dapat menghasilkan t sebesar  $-2,590$  dengan nilai signifikan sebesar ( $0,015 < 0,05$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas dilihat dari tabel dibawah dapat menghasilkan nilai t sebesar  $-2,613$  dengan nilai signifikan sebesar ( $0,014 < 0,05$ ) dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Berdasarkan hasil analisis regresi bahwa jika satu variabel mengalami peningkatan satu persen maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan asumsi semua variabel lain tetap sehingga perusahaan memperhatikan struktur modal yang dimiliki untuk menaikkan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan sudah baik untuk mencapai tujuan dalam perusahaan. Hasil ini didukung teori dari Brigham dan Gapenski (1994) perusahaan harus mencapai target yang ditentukan dengan menyeimbangkan keuntungan dan biaya untuk mencapai perusahaan yang optimal sesuai dengan target yang ingin dicapai. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi harus sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan tetapi jika penggunaan hutang pada perusahaan melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka nilai perusahaan akan menurun dan perusahaan yang terus menurun menyebabkan kebangkrutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki modal yang tinggi maka perusahaan dapat melakukan aktivitas operasionalnya dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2015) dengan menunjukkan adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Manajemen dalam mengelola hutang dengan baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar hutangnya sesuai batas yang telah ditentukan. Manajemen dapat menekan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan masih dalam batas kewajaran agar tidak meningkatkan hutang perusahaan.

### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Aset merupakan bagian paling penting yang harus ada di perusahaan karena jika perusahaan tidak memiliki aset maka kegiatan operasionalnya tidak bisa berjalan dengan lancar dan mempengaruhi kegiatan yang lainnya. Besarnya peningkatan total asset perusahaan diikuti oleh besarnya peningkatan perubahan total aset hal ini disebabkan besarnya perubahan total aktiva perusahaan tahun ini lebih besar dibandingkan dengan perubahan total aktiva tahun sebelumnya. Hal ini berarti setiap ada peningkatan perubahan total aktiva selama periode penelitian akan mempengaruhi nilai perusahaan di kalangan investor. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi sahamnya akan diminati oleh investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap harga saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Safrida (2008) yang juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini berarti informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan di respon positif oleh investor sehingga akan meningkatkan harga saham dan secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan arti bahwa setiap peningkatan aset yang dimiliki suatu

perusahaan merupakan suatu sinyal bagi investor, pertumbuhan perusahaan juga memberikan arti pertumbuhan aset yang baik.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan ( Sastrawan, 2016 ). Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi angka profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Debt on equity* yang mencerminkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Tingginya profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan yang baik dan memudahkan perusahaan dalam menarik investor. Tingginya minat investor yang menanamkan modal di perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha dimasa datang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan ke depan dinilai semakin menjanjikan. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( Dwi Ayuningtyas dan Kurnia, 2013 ). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya, profitabilitas digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi.

#### KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimana dalam penelitian ini objek yang harus digunakan adalah perusahaan pertambangan tahun 2015-2018. Populasi yang ada pada penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Berdasarkan pada analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah : (1) Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana struktur modal menunjukkan bahwa nilai sig  $0,032 < 0,05$  ( artinya  $0,032$  lebih kecil dari  $0,05$  sehingga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ) dimana struktur modal ini bertujuan untuk meminimumkan dan memaksimumkan biaya untuk mencapai nilai perusahaan yang baik. (2) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai yang dihasilkan sebesar  $0,015 < 0,05$  ( artinya  $0,015$  lebih kecil dari  $0,05$  sehingga pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ) karena terjadinya peningkatan aset sehingga mengalami peningkatan pendapatan suatu perusahaan. (3) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai sig yang dihasilkan sebesar  $0,014 < 0,05$  ( artinya  $0,014$  lebih kecil dari  $0,05$  sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ) karena profitabilitas mampu memperoleh laba bagi suatu perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ang,Robert.(1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta:Mediasoft Indonesia.
- Augustine, Yvonne, dan Robert Kristaung. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta : Dian Rakyat
- Asnawi, Said Kelana., Wijaya, Chandra. 2005. *Riset Keuangan Pengujian – Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bambang, Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE. Brigham, Eugene F., dan Gapenski, Louis C. 1996. *Intermediate Finance Management (5<sup>th</sup> Edition)*. Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 10. Ali Akbar dan Yulianto, penyunting. Jakarta: Salemba.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.( Edisi 4). Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta
- Dewi, Ayu Sri Mahatma, dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.
- Dhani, Isabella. P. P., dan A. A. Gde S. U. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga Vol. 2.
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi kedua, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.



- Fakhrudin, M dan Hadianto M. 2001. *Perangkat dan Model Analisis. Investasi di Pasar Modal* Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Horne dan Wachowich, 2005. *Prinsip prinsip manajemen keuangan* jilid 1. Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Jumingan, 2006 dan Sucipto 2003. *Analisis kinerja dan Laporan Keuangan*.
- Kasmir 2010, 2013. *Analisis laporan keuangan edisi edisi pertama cetakan keenam*.
- Manoppo dan Arie, 2016. *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*.
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede, dan Gede Merta Utama. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 – 4422.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9 No. 1. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Sartono, Agus., 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta : BPFE
- Sudiyatno, Bambang., Puspitasari, Elen. 2010. *Tobins'Q Dan Altman Z-score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan, Kajian Akuntansi*, 2(1)
- Setia, Lukas. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : ANDI. Suad Husnan, 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, Yogyakarta : BPFE
- Utari, Dewi, Ari Purwanti, dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Wachowicz, John M. dan James C. Van Horne. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan D. Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yanda, Abraham Carlos. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.